



ABSTRACT

Kopi Klothok Pakem presents a traditional Javanese restaurant with *ndeso* or rustic style. They offer a home-cook menu of food and beverages. Plus the impression of traditional joglo house with a wide yard and rice fields. Kopi Klothok Pakem seems to give an authentic cultural impression to their visitors. This research will discuss the visitors' perceptions of the authenticity of Kopi Klothok Pakem. This study uses a qualitative method to see visitors' perceptions of the authenticity of Kopi Klothok Pakem. There are 12 informants who are the visitors of Kopi Klothok Pakem. The visitors were then interviewed in a semi-structured way about their perceptions of restaurant authenticity based on food, environment, staff and service factors, traditions and brands, and visitors' personal factors. The visitors argued that Kopi Klothok Pakem shows an authentic atmosphere and food. The visitors also assume that they feel the same experience when visiting their family home in Java.

Keywords : authenticity, culinary tourism, Kopi Klothok Pakem



INTISARI

Kopi Klothok Pakem menyajikan sebuah konsep restoran Jawa tradisional dengan gaya *ndeso* atau pedesaan. Sajian makanan dan minumannya juga merupakan masakan rumahan. Ditambah lagi kesan rumah sendiri dengan rumah joglo dan pekarangan serta sawah yang luas. Kopi Klothok seakan memberikan kesan budaya yang autentik. Penelitian ini akan membahas mengenai persepsi para pengunjung terhadap keautentikan dari Kopi Klothok Pakem. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk melihat persepsi para pengunjung terhadap autentisitas Kopi Klothok Pakem. Terdapat 12 informan yang merupakan pengunjung yang sedang bekunjung. Para pengunjung kemudian diwawancara secara semi terstruktur mengenai persepsi mereka terhadap autentisitas restoran berdasar faktor makanan, lingkungan, staff dan pelayanan, tradisi dan merek, serta faktor personal para pengunjung. Para pengunjung berpendapat bahwa Kopi Klothok Pakem menunjukkan suasana dan makanan yang autentik. Para pengunjung juga menganggap bahwa mereka merasakan pengalaman yang sama dengan suasana ketika berkunjung ke rumah keluarga mereka di Jawa.

Kata kunci : autentisitas, wisata kuliner, Kopi Klothok Pakem